

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah adalah semua perpustakaan yang terdapat dan dilangsungkan pada setiap tingkatan sekolah mulai sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), maupun sekolah menengah atas (SMA). Perpustakaan sekolah sangat membantu dalam menyokong proses pembelajaran, dalam setiap tingkatan sekolah. Sebagian besar buku di perpustakaan sekolah memuat kumpulan buku ajar atau bahan baca yang dapat membantu proses pembelajaran. Sejuah ini perpustakaan sekolah – olah hanya dipandang sebagai pusat buku yang tidak dimanfaatkan dengan baik sebagai pusat belajar. Dalam keadaan seperti ini, kondisi perpustakaan di setiap sekolah bisa dikatakan sangat memprihatinkan karena tata pengelolaan yang belum maksimal disertai minimnya sumber daya manusia (SDM) yang bermutu yang ahli di bidangnya atau sering disebut dengan pustakawan. Oleh karenanya perlu support dan uluran tangan dari berbagai pihak seperti lingkungan internal sekolah yang bersangkutan maupun bantuan dari luar sekolah baik itu dalam bentuk materi maupun nonmateri

Perpustakaan berperan penting dalam mendukung kebiasaan membaca dan menaikan literasi informasi, serta dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam proses belajar. Oleh karenanya perpustakaan memiliki tiga fungsi yang dilakukan untuk menyukseskan tercapainya suatu tujuan yang meliputi fungsi, pusat informasi, pusat pendidikan, dan pusat rekreasi. Agar mampu menjalankan fungsi tersebut dengan optimal maka perpustakaan sekolah

harus mengumpulkan, mengelola, serta penyajian bahan pustaka yang bisa dijadikan sumber referensi dan informasi bagi para penggunanya secara optimal untuk memperluas wawasan layanan perpustakaan. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan semua sumber daya perpustakaan, maka sangat penting untuk mengembangkan strategi perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Sebuah perpustakaan dikatakan mampu bekerja secara optimal apabila strategi yang diterapkan mampu meningkatkan daya tarik pengunjung untuk ke perpustakaan. Karena pada prinsipnya minat pengunjung atau pemustaka dapat dirangsang dan dibangkitkan jika ada ketertarikan yang dimaksud dengan ketertarikan disini ialah rasa tertarik pada tempat, koleksi, serta lingkungan dan tata cara pelayanan yang diberikan. Rasa keterkaitan akan berubah menjadi rasa senang jika kebutuhan sudah tercukupi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan terciptanya rasa senang dan kepuasan. Sehingga hal ini akan mampu mempengaruhi tingkat kunjungan pemustaka. Oleh karenanya penting untuk menerapkan strategi di perpustakaan, baik dari segi layanan, fasilitas, maupun strategi lainya yang bisa membuat jumlah kunjungan menjadi lebih banyak.

Andi Nasdin Anas (2015 : 2) menyebutkan bahwa sebagai pustakawan yang profesional, dan memiliki wawasan yang luas di bidang kepustakawanan yang diharapkan bisa meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka dengan cara bisa menampilkan daya tarik tertentu yang membuat pemustaka tertarik. Disamping itu juga mampu memetakan berbagai permasalahan yang masalah

yang dihadapi serta menawarkan berbagai solusi dengan cerdas yang berkaitan kemalasan pengunjung perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal di Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja yang berlokasi di Jalan Bisma No. 3, Kelurahan Banjar Tegal, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali. Jenis kumpulan bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja terdapat sejumlah 5.831 judul dimana jenis koleksi bahan Pustakanya yaitu seperti buku, majalah surat kabar dan kliping. Jam layanan Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja dari senin – jumat 07.00 – 18.00 wita, sabtu 07.00 – 16.00 wita. Dari segi jumlah pengunjung pada tahun 2020 Bulan Januari sampai Mei yaitu : kelas VII dari bulan Januari sampai Mei 1.168, kelas VIII dari Januari sampai Mei 978, kelas IX dari Januari sampai Mei 700. Akan tetapi kunjungan peserta didik kelas VIII dan kelas IX mulai berkurang dari mereka naik kelas, hal ini dikarenakan ada koleksi buku yang disajikan di perpustakaan kurang menarik sehingga tidak disukai oleh siswa, serta kondisi ruangan yang sempit menyebabkan penataan ruangan tidak bisa estetik, karena banyak koleksi buku yang masih ditempatkan dalam sebuah kardus, sehingga membuat pemustaka kurang tertarik untuk berkunjung. Maka dari itu pustakawan harus mampu menciptakan strategi tertentu untuk meningkatkan minat para pengunjung perpustakaan

Perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar seharusnya benar benar dijadikan sebagai pusat kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini, seorang pustakawan memiliki peran baru sebagai motivator yang menjadi andil besar untuk melakukan pendatagunaan terhadap siswa-siswi secara maksimal dalam perpustakaan sekolah. Selain itu,

perpustakaan sekolah menjadi salah satu penyokong pendidikan, sekaligus berperan sebagai pelestarian ilmu pengetahuan.

Adapun penelitian ini pernah dilaksanakan oleh Nurul Wahdaniah (tahun 2016) melalui judul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungi Siswa Di SMA Negeri 13 Makasar” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : pengelolaan perpustakaan dan pustakawan harus mampu meningkatkan tata kelola perpustakaan baik dari sisi fasilitas, maupun koleksi buku yang tersedia harus lebih menarik sehingga mampu menunjang proses pembelajaran. Sehingga perlu dilakukan persiapan untuk melengkapi semua buku yang disediakan yang memiliki relevansi dengan pelajaran yang digunakan agar proses pembelajaran menjadi lancar. Disamping fasilitas dan koleksi, yang harus diperhatikan lagi ialah penyediaan ruangan yang nyaman, karena ruangan berpengaruh terhadap minat kunjungan para pemustaka apabila ruangan bersih, indah, nyaman dan tertata dengan baik maka pemustaka akan terdorong hasratnya untuk mendatangi perpustakaan. Akibatnya hal ini merupakan salah satu bentuk strategi yang efektif yang perlu dilaksanakan oleh pustakawan guna meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan. Penelitian sejenis lainnya yang pernah dilakukan oleh I Gede Gelgel Sudaya (tahun 2021) dengan judul “Peranan Pemustaka Dalam Meningkatkan Tingkat Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan Pascasarjana Stah Mpu Kuturan” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa hambatan yang dihadapi ketika melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk menaikkan tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja diantaranya keterbatasan fasilitas yang tersedia di

perpustakaan, minimnya fasilitas ini akan menjadi salah satu factor penghambat aktivitas di. Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana ialah seperti computer dan mesin barcode, akibatnya segala aktivitas yyang berkaitan dengan peningkatan jumlah kunjungan di Perpustakaan Pascasarjana STAH Mpu Kuturan Singaraja belum berjalan dengan maksimal. Pustakawan memiliki peranan penting dalam menaikkan jumlah kunjungan di Perputakaan Pascasarjana STAH Mpu Negeri Kuturan Singaraja dalam menawarkan berbagai pelayanan kepada pemustaka sehingga mereka tidak malas lagi untuk mengunjungi perpustakaan. Melalui latar belakang di atas peran pustakawan dalam meningkatkan keinginan pengunjung. Maka penelitian ini menarik untuk dilakukan melalui judul “Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Tingkat Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, perumusan masalah yang diambil ialah :

- 1.2.1. Apa upaya pustakawan dalam meningkatkan kunjungan ke Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja ?
- 1.2.2. Apa saja kendala – kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ke Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja ?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Untuk mengetahui upaya pustakawan dalam meningkatkan kunjungan ke Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja.

1.3.2. Untuk mengetahui kendala – kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ke Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dekehendaki mampu menghadirkan manfaat teoritis maupun praktis khususnya dalam perkembangan perpustakaan baik teoritis ataupun secara praktis.

Berikut dua manfaat yang dirasakan melalui penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini menghendaki bisa memberikan manfaat khususnya pada perpustakaan terkait mengenai peran pustakawan dalam menaikkan jumlah kunjungan di Perpustakaan SMP Negeri 6 Singaraja.

1.4.2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian dikehendaki mampu bermanfaat secara praktis untuk pihak-pihak seperti dibawah ini:

1.4.2.1 Bagi Perpustakaan

Dapat mengambil simpulan yang dijadikan dasar – dalam menghadapi persoalan yang ada di dunia pepustakaan serta dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengimplementasikan peran pustakawan guna menaikkan jumlah kunjungan ke perpustakaan.

1.4.2.2 Bagi Pustakawan

Manfaat yang didapat melalui penelitian ini diharapkan dapat inovasi pada pustakawan serta bisa

menjadi dasar pedoman guna menaikkan tingkat profesionalisme pustakawan.

1.4.2.3 Bagi Penelitian lain

Manfaat bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini mampu referensi dan pembading dalam melangsungkan penelitian sejenis, sehingga penelitian tentang penanggulangan menakkan kunjungan ke perpustakaan lebih banyak kuantitas dan kualitasnya

